

OSAMU KANREI No. 4

Peratoeran tentang Sikin Tyoosei I-in Kai *)
(Panitia oentoek mengatoer pemakaian oeang modal).

Pasal 1.

Sikin Tyoosei I-in Kai (selandjoetnja di-
seboet I-in Kai sadja) ada dibawah penga-
wasan Gunseikan; atas pertanjaan Gunsei-
kan, I-in Kai itoe mendjawab dengan menje-
lidiki dan memperoendingkan soal-soal jang
penting berhoeboeng dengan hal mengatoer
pemakaian oeang modal.

Pasal 2.

I-in Kai itoe terdjadi dari seorang I-intyoo
(Ketoea panitia) dan beberapa orang Zyoonin
I-in (Anggota biasa) serta Rinzi I-in (Ang-
gota oentoek sementara).

Pasal 3.

Jang mendjadi I-intyoo ialah Soomubu-
tyoo, sedang jang mendjadi Zyoonin I-in
ialah Zaimubutyoo dan Kaikei Kantokubu-
tyoo.

*) Peringatan:

Berhoeboeng dengan keloearnja Osamu
seirei No. 1, tahoen 2605, jang menghapoes-
an Osamu Seirei No. 3, tahoen 2604, ten-
tang „Mengatoer pemakaian oeang modal”,
jaka dengan sendirinja Osamu Kanrei No. 1,
tahoen 2604, tentang „Peratoeran tentang
Sikin Tyoosei I-in Kai” tidak berlakoe lagi.

Rinzi I-in diangkat oleh Gunseikan dari
antara Bu- dan Kyokutyoo, serta Nanpoo
Kaihatu Kinko Djawa Sikinkotyoo jang ber-
sangkoetan.

Pasal 4.

Oentoek I-in Kai diadakan seorang Komon
(Penasehat); jang mendjadi Komon itoe
ialah Gun Keiributyoo.

Komon boleh menghadiri I-in Kai, serta
boleh djoega mengemoekakan pendapatnja.

Pasal 5.

Oentoek I-in Kai diadakan Kanzi (Pengo-
eroes) dan Syoki (Penoelis).

Mereka itoe diangkat oleh Gunseikan dari
antara pegawai-pegawai Gunseikanbu.

Pasal 6.

Atas perintah I-intyoo, Kanzi mengoeroes
pekerdjaan I-in Kai.

Atas perintah pegawai atasan jang ber-
sangkoetan, Syoki mengoeroes pekerdjaan
tata-oesaha I-in Kai.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada
hari dioemoemkan.

Djakarta, tanggal 21, boelan 3,
tahoen Syoowa 20 (2605).

Gunseikan.